

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *financial target*, *external pressure*, *nature of industry*, *rationalization*, *capability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode 2015-2019. Setelah dilakukan penyaringan berdasarkan kriteria sampel yang sudah ditetapkan maka diperoleh 87 data sampel. Pada bab sebelumnya telah dilakukan pengujian dan analisis dari hasil pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1) menunjukkan bahwa *financial target* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2) menunjukkan bahwa *external pressure* berpengaruh negatif terhadap kecurangan laporan keuangan.
3. Hasil pengujian ketiga (H3) menunjukkan bahwa *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan.
4. Hasil pengujian keempat (H4) menunjukkan bahwa *rationalization* yang diprosikan dengan *change in auditor* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5. Hasil pengujian kelima (H5) menunjukkan bahwa *capability* yang diprksikan dengan *change in director* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki keterbatasan sebagai berikut:

1. Penelitian hanya dilakukan dalam 5 tahun yaitu 2015-2019. Dimungkinkan akan memberikan hasil yang berbeda jika dilakukan dalam kurun waktu yang lebih lama.
2. Penelitian ini menggunakan model *F-Score* dalam mengukur variabel dependennya yaitu kecurangan laporan keuangan, sementara masih banyak model lain yang bisa digunakan untuk mengukur variabel kecurangan laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan pada pembahasan dan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan menjadi saran untuk penelitian di masa yang akan datang adalah:

1. Diharapkan perusahaan menampilkan laba dan total asset yang sesungguhnya dalam laporan keuangan sehingga tekanan dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
2. Diharapkan perusahaan menampilkan total asset lancar dari tahun ke tahun sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

3. Diharapkan perusahaan menampilkan total dana pihak ketiga dan total volume kredit dari tahun ke tahun secara jelas sehingga dapat digunakan untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.
4. Diharapkan perusahaan menjaga hubungan kerja sama dengan auditor eksternal yang memiliki kompetensi tinggi supaya mampu menekan terjadinya kecurangan laporan keuangan.
5. Diharapkan perusahaan memberikan informasi terkait alasan saat melakukan pergantian auditor agar diketahui apakah ingin beralih kualitas yang lebih baik atau alasan lainnya.
6. Diharapkan perusahaan memberikan alasan pada saat melakukan pergantian direksi apakah karena masa jabatan yang telah habis atau berkaitan dengan tindakan kecurangan laporan keuangan.
7. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen seperti *financial stability* (stabilitas keuangan) , *ineffective monitoring* (ketidakefektifan pengawasan) agar cakupan variabel yang diuji bisa semakin luas dan lebih akurat dalam mendeteksi faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

DAFTAR RUJUKAN

- AICPA. (2002). *Consideration of Fraud in a Financial Statement Audit*. SAS No. 99. New York.
- Akbar, T. (2017). *Using Pentagon Theory on Manufacturing Companies in*. 14(5), 106–113.
- Annisya, M., Lindrianasari, & Yuztitya, A. (2016). PENDETEKSIAN KECURANG LAPORAN KEUANGAN MENGGUNAKAN FRAUD DIAMOND. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 23(1), 72–89.
- Aprilia, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Beneish Model Pada Perusahaan Yang Menerapkan Asean Corporate Governance Scorecard. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 9(1), 101. <https://doi.org/10.17509/jaset.v9i1.5259>
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter. (2017). *Survai Fraud Indonesia 2016*.
- Association of Certified Fraud Examiners (ACFE) Indonesia Chapter. (2019). *Survei Fraud Indonesia 2019. ACFE Indonesia*.
- Bawekes, H. F. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Daerah*, 13(1), 114–134.
- Endriana, W., & Oktaviani, P. (2018). DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD DENGAN DIAMOND FRAUD THEORY ANALYSIS PADA

PERUSAHAAN PERBANKAN SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 4(2), 45–51.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gudono. (2012). *Teori Organisasi* (2nd ed.). BPFE.

Hanifa, S. I. (2015). Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2013. *Pengaruh Fraud Indicators Terhadap Fraudulent Financial Statement: Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Listed Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2008-2013*, 4(4), 411–425.

Herdiana Rudi, P. S. (2018). ANALISIS FRAUD TRIANGLE DALAM MENDETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Naskah Publikasi*, 20. http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/22995/NASKAH_PUBLIKASI_FANNY_f_pdf.pdf?sequence=12&isAllowed=y

Hidayatullah, S. (2017). *Deteksi Financial Statement Fraud dengan Analisis Fraud Triangle (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2015)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA). Surabaya.

Ijudien, D. (2018). Pengaruh Stabilitas Keuangan, Kondisi Industri dan Tekanan Eksternal Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Kajian*

Akuntansi, 2(1), 82. <https://doi.org/10.33603/jka.v2i1.1247>

Indarto, S., & Ghozali, I. (2016). FRAUD DIAMOND: DETECTION ANALYSIS ON THE FRAUDULENT FINANCIAL REPORTING. *Risk Governance & Control: Financial Markets & Institutions*, 6(4), 116–123.

Indriantoro, N. & B. S. (2002). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Penerbit BPFE.

Irene. (2020). *Fakta Terkini Kasus Jiwasraya, Manipulasi Laporan Keuangan hingga Rencana Penyelesaian*. [Www.Okezone.Com](http://www.okezone.com).
<https://economy.okezone.com/read/2020/01/17/320/2154310/fakta-terkini-kasus-jiwasraya-manipulasi-laporan-keuangan-hingga-rencana-penyelesaian?page=3>

Jensen, M., & Meckling, W. (1976). THEORY OF THE FIRM: MANAGERIAL BEHAVIOR, AGENCY COSTS AND OWNERSHIP STRUCTURE. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.

Kusumaningrum, A. W., & Murtanto. (2016). Analisis Pengaruh Fraud Diamond dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Seminar Nasional Dan Call Paper Fakultas Ekonomi UNIBA Surakarta. Universitas Islam Batik*, 125–138.

Loebbecke, J., M. Eining, and J. W. (1989). Auditors' experience with material irregularities: Frequency, nature, and detestability. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 9, 1–28.

Manurung, D. T. H., & Hardika, A. L. (2015). Analysis of factors that influence financial statement fraud in the perspective fraud diamond: Empirical study

on banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange year 2012 to 2014. *International Conference on Accounting Studies (ICAS)*, August. www.icas.my

Mulya, A., Rahmatika, D. N., & Kartikasari, M. D. (2019). Fraud, Pengaruh Pentagon (Pressure, Opportunity, Rationalization, Competence dan Pada, Arrogance) Terhadap Pendeteksian Fraudulent Financial Statement Perusahaan Property, Real Estate and Building Construction yang Terdaftar Indonesia, di Bursa Efek. *Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 11(1), 11–25.

Nugraheni, N., & Triatmoko, H. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPEKTIF DIAMOND FRAUD THEORY (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 118–143.

Nurbaiti, Z., & Hanafi, R. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Tingkat Accounting Irregularities. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 167. <https://doi.org/10.30659/jai.6.2.167-184>

Ozcelik, H. (2020). *An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: An Empirical Study on the Manufacturing Sector Companies Listed on the Borsa Istanbul*. 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/s1569-375920200000102012>

Priantara, D. (2013). Fraud Auditing & Investigation. In *Fraud Auditing & Investigation* (p. 4). Mitra Wacana Media.

- Purba, B. P. (2015). No Title. In *Fraud dan Korupsi Pencegahan, Pendeteksian, dan Pemberantasannya* (p. 12). Lestari Kiranatama.
- Puspitha, M. Y., & Yasa, G. W. (2018). Fraud Pentagon Analysis in Detecting Fraudulent Financial Reporting (Study on Indonesian Capital Market). *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research*, 42(5), 93–109. <http://gssrr.org/index.php?journal=JournalOfBasicAndApplied>
- Rahmayuni, S. (2018). Analisis Pengaruh Fraud Diamond Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Journal Akuntansi Universitas Negeri Padang*, 6, 1–20.
- Rini, V. Y. (2012). *Analisis Prediksi Potensi Risiko Fraudulent Financial Statement Melalui Fraud Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010)*.
- Ruankaew, T. (2016). Beyond the Fraud Diamond. *International Journal of Business Management & Economic Research*.
- Sari, N. S. . (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perbankan Go Public Tahun 2007-2011. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1(1).
- Sepriyani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23. <http://jurnal.pcr.ac.id>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2011). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness of the Fraud Triangle and SAS

No. 99. *SSRN Electronic Journal*, 99. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1295494>

Skousen, C. J., & Twedt, B. J. (2009). Fraud in Emerging Markets: A Cross Country Analysis. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Supri, Z., Yohanes, R., & Grace, P. (2018). Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond. *Journal of Research In Bussines and Management*, 6(5), 39–45.

Tessa, C. (2016). Fraudulent Financial Reporting Pengujian Teori Fraud Pentagon pada Sektor Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Skripsi*, 1(1), 1–13.

The Treadway Commission's Report of the National Commission on Fraudulent Financial Reporting. (1987).

Ulfah, M., Nuraina, E., & Wijaya, A. L. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *Paper Dipresentasikan Di Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 5(ISSN:233-9723), 399–417.

Wells, J. T. (2011). *Principles of fraud examination* (3rd ed.). Wiley & Sons, Inc.

Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The FWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. (2004) 'The Fraud Diamond : Considering the Four Elements of Fraud: Certified Public Accountant', *The CPA Journal*, 74(12), pp. 38–42. doi: DOI:raud Diamond : Considering the Four ElemWolfe, D. T. and Hermanson, D. R. *The CPA Journal*, 74(12), 38–42.

Yulianti, Y., Pratami, S. R., Widowati, Y. S., & Prapti, L. (2019). Influence of

fraud pentagon toward fraudulent financial reporting in Indonesia an empirical study on financial sector listed in Indonesian stock exchange.

International Journal of Scientific and Technology Research, 8(8), 237–242.

Zelin, C. (2018). *Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Fraud Score Model Halaman Sampul Skripsi Oleh : Nama : Cintia Zelin Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.*

